

ABSTRAK

Anggreni. 105961110520. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Benih Padi Bersertifikat di Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Dibimbing oleh Nailah dan Nadir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya produksi, pendapatan dan kelayakan usahatani benih padi bersertifikat di Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

Teknik penentuan sampel dilakukan secara *simple random sampling* yaitu, proses pengambilan sampel yang dilakukan secara acak oleh petani benih padi bersertifikat dengan jumlah sampel 33 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara menggunakan kuesioner, dan dokumentasi. Analisis data yaitu menghitung total biaya, penerimaan, pendapatan dan kelayakan.

Hasil penelitian menunjukkan hasil penerimaan dari hasil penjualan 33 responden petani benih padi bersertifikat di Desa Binanga Karaeng sebesar Rp.1.015.790.000 permusim dengan rata-rata per responden sebesar Rp.30.722.730 permusim selama satu kali musim tanam. Dengan demikian, total biaya produksi benih padi bersertifikat adalah Rp. 210.987.317, dengan rata-rata biaya produksi yaitu Rp. 6.393.555/MT1 per responden. Petani benih padi bersertifikat di di Desa Binanga Karaeng Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang memperoleh pendapatan yaitu Rp. 804.802.683/MT1 dengan pendapatan rata-rata yaitu Rp. 24.329.175/responden. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh tergolong cukup tinggi sehingga layak untuk dikembangkan pada musim tanam berikutnya.

Kata kunci : *usahatani, padi, pendapatan, kelayakan*

ABSTRACT

Anggredi. 105961110520. Income and Feasibility Analysis of Certified Rice Seed Farming in Binanga Karaeng Village, Lembang District, Pinrang Regency. Supervised by Nailah and Nadir.

This research aims to determine production costs, income and feasibility of certified rice seed farming in Binanga Karaeng Village, Lembang District, Pinrang Regency.

The sampling technique was carried out using simple random sampling, that is, the sampling process was carried out randomly by certified rice seed farmers with a sample size of 33 people. The data collection techniques used were observation, interviews using questionnaires, and documentation. Data analysis, namely calculating total costs, revenues, income and feasibility.

The research results show that the proceeds from sales of 33 respondents from certified rice seed farmers in Binanga Karaeng Village amounted to Rp. 1,015,790,000 per season with an average per respondent of Rp. 30,722,730 per season for one planting season. Thus, the total cost of producing certified rice seeds is IDR. 210,987,317, with an average production cost of Rp. 6,393,555/MT1 per respondent. Certified rice seed farmers in Binanga Karaeng Village, Lembang District, Pinrang Regency earn an income of Rp. 804,802,683/MT1 with an average income of Rp. 24,329,175/respondent. These results show that the income obtained is quite high so it is feasible to develop it in the next planting season.

Keywords: farming, rice, income, feasibility